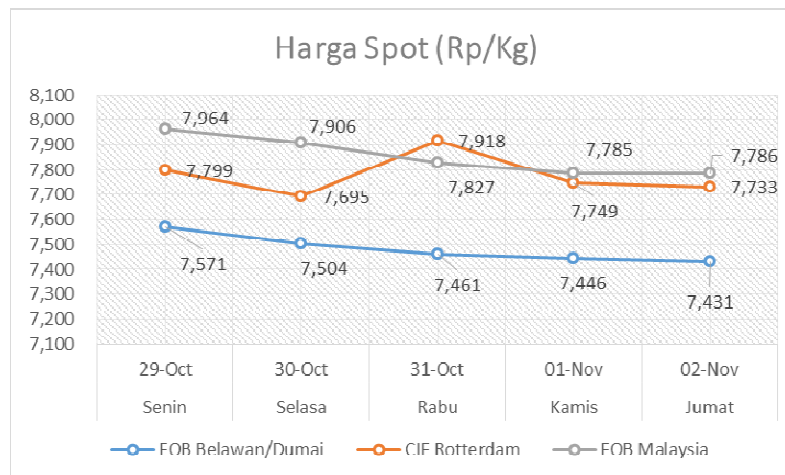


ANALISIS CPO BULAN NOVEMBER 2018

29 Oktober – 2 November 2018

Harga CPO kembali mengalami penurunan pada minggu ini. Faktor-faktor yang dianggap mendorong penurunan ini antara lain adalah: berlanjutnya tren penurunan harga minyak bumi Brent crude, pelemahan harga minyak kedelai, dan ekspektasi terhadap peningkatan inventori CPO. Ekspektasi kenaikan inventori tersebut disebabkan karena perkiraan peningkatan produksi di saat penurunan permintaan CPO. Grafik 1 memperlihatkan tren penurunan harga spot CPO di tiga pasar, yaitu FOB Belawan/Dumai, FOB Malaysia dan CIF Rotterdam¹. Penurunan terbesar dalam Rupiah terjadi di Malaysia, selain karena penurunan harga CPO yang lebih dalam namun hal ini juga dipengaruhi oleh penguatan nilai Rupiah terhadap Ringgit Malaysia.



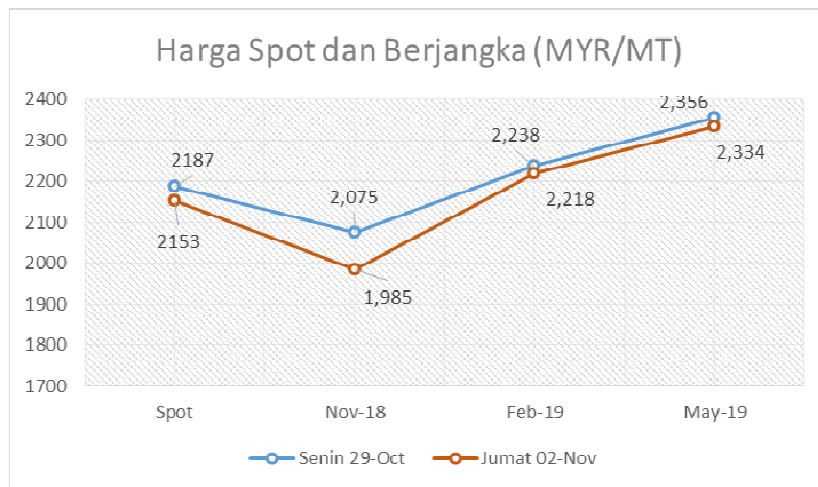
Grafik 1: Perkembangan Harga Spot CPO (Rp/Kg)

Di pasar Malaysia, penurunan juga terjadi di kontrak-kontrak berjangka. Grafik 2 memperlihatkan perubahan kurva harga spot-berjangka yang bergerak menurun pada minggu ini. Namun kurva tersebut memperlihatkan gabungan antara backwardation – harga spot dengan harga kontrak untuk pengiriman kemudian di bulan yang sama - dan contango

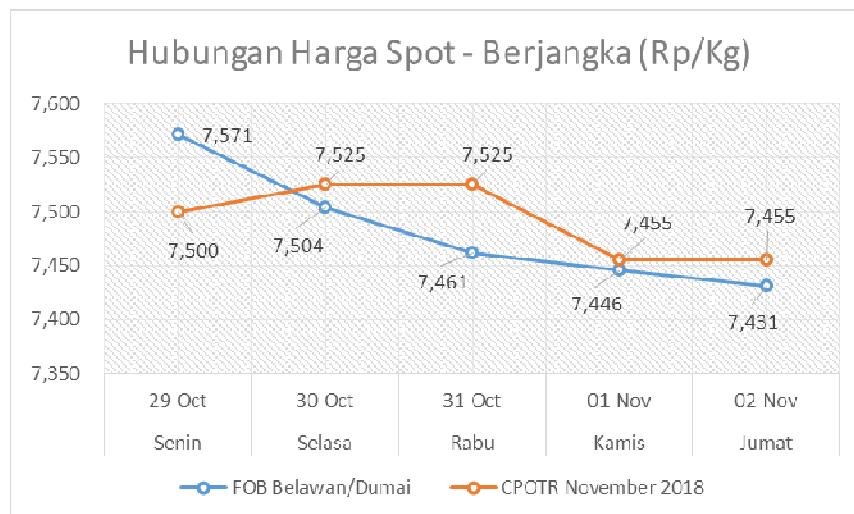
¹ Sumber data untuk perhitungan grafik didapatkan dari: <http://www.palmoilanalytics.com/price/15>; <http://www.palmoilanalytics.com/price/16>; <http://www.mpoc.org.my/dailypalmoilprices.aspx?catID=b4ad7d4e-d7d0-410b-be86-9a80af0f4693&print=&ddIID=28abbe06-f695-4fd0-8bde-85d8a2ee9cc>; <https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>; http://www.bnm.gov.my/index.php?ch=statistic&pg=stats_exchangerates&lang=en&StartMth=10&StartYr=2018&EndMth=12&EndYr=2019&sess_time=1200&pricetype=Mid&unit=rm

– harga spot dengan harga kontrak untuk pengiriman bulan-bulan selanjutnya. Dengan kata lain, untuk jangka pendek, manfaat memiliki CPO masih lebih tinggi dibandingkan dengan menunda. Tetapi untuk jangka yang lebih panjang, manfaat tersebut kurang signifikan dibandingkan dengan nilai waktu dari uang.

Gambaran yang berbeda diperlihatkan di pasar Indonesia. Grafik 3 menunjukkan hubungan antara harga spot (diwakili oleh harga FOB Belawan/Dumai) dengan harga berjangka (diwakili oleh harga kontrak pengiriman November 2018 di ICDX). Meskipun diawali dengan pola backwardation di awal pekan, namun pada hari-hari selanjutnya pola yang terjadi adalah contango.



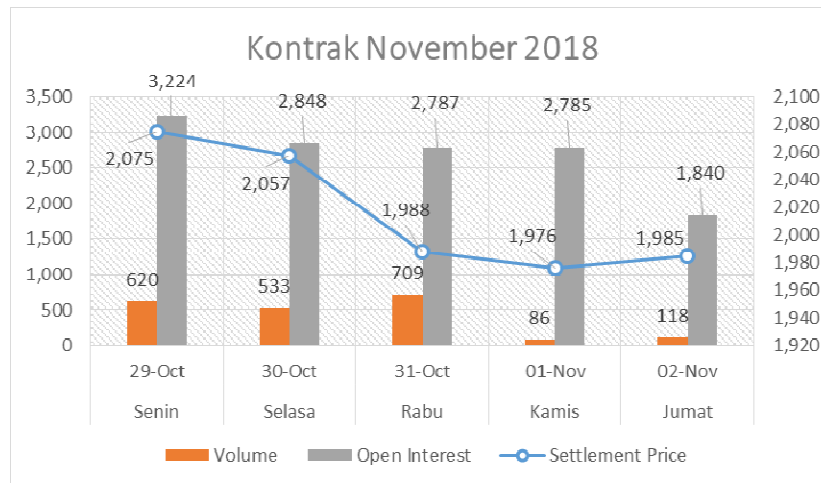
Grafik 2: Kurva Harga Kontrak Spot – Kontrak Berjangka di Malaysia



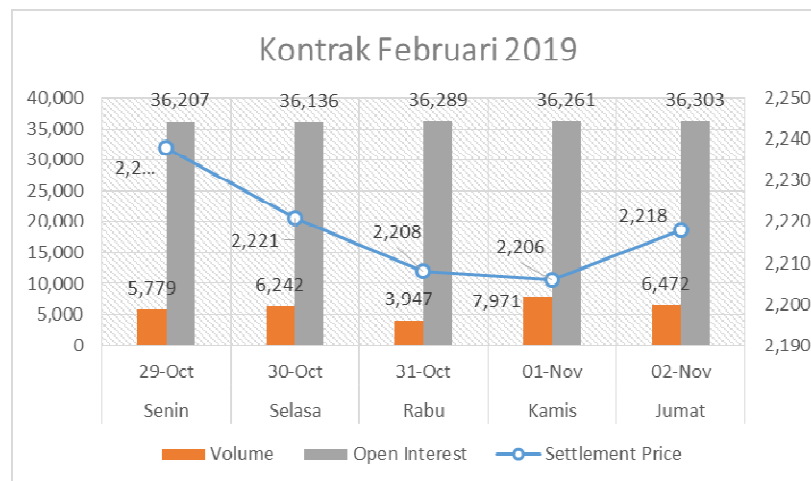
Grafik 3: Kurva Harga Kontrak Spot – Kontrak Berjangka di Indonesia²

² Sumber data CPOTR: ICDX

Kinerja kontrak-kontrak berjangka di Bursa Derivative Malaysia diperlihatkan oleh Grafik 4 hingga Grafik 6. Tampak bahwa penurunan harga-harga kontrak terjadi hampir sepanjang minggu, namun pasar sempat mengalami pembalikan arah harga pada akhir pekan. Pada kontrak bulan Februari 2019 dan kontrak bulan Mei 2019, kenaikan harga ini juga diperkuat dengan besarnya volume perdagangan dan open interest³.

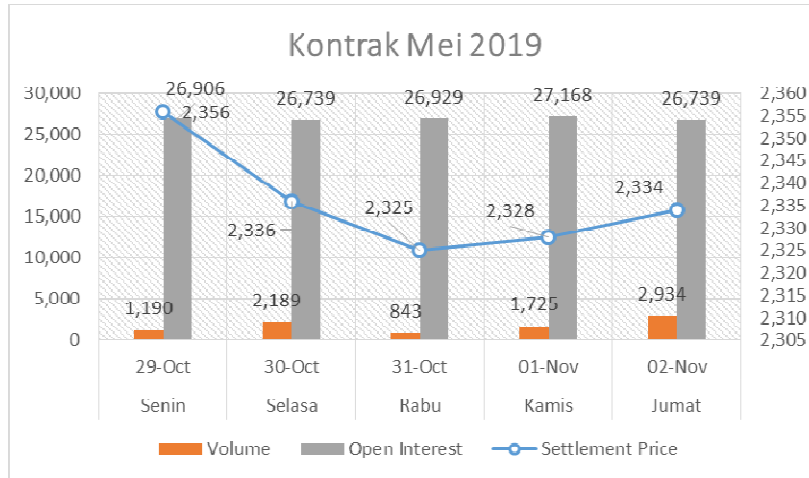


Grafik 4: Kinerja Kontrak FCPO November 2018



Grafik 5: Kinerja Kontrak FCPO Februari 2019

³ Sumber data FCPO: Bursa Malaysia



Grifik 6: Kinerja Kontrak FCPO Mei 2019